

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tahap pembuatan perancangan visual environment 3D Museum Istana Kuning dengan hasil dan pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembuatan environment pada penelitian ini telah berhasil menghasilkan objek 3D yang sesuai dengan keperluan untuk promosi Museum 3D Istana Kuning. Environment yang dibuat adalah model 3D Museum Istana Kuning dan environment yang ada di dalam Museum. Tekstur pada model 3D gedung dan environment juga telah sesuai dengan yang sudah ada.
2. Pengadaptasian unsur fisik budaya lokal ke dalam desain environment dapat membantu mengkomunikasikan kepada penonton tentang identitas lokal.
3. Berdasarkan hasil alpha testing, objek 3D Museum Istana Kuning menunjukkan 5 objek bangunan Museum Istana Kuning. Dari 5 objek tersebut semuanya mendapatkan hasil yang valid.
4. Berdasarkan hasil *beta testing* yang dilakukan pada ahli yaitu environment 3D Istana Kuning sudah sesuai dengan kebutuhannya.
5. Berdasarkan hasil *beta testing* yang dilakukan kepada responden berupa pengisian kuesioner telah menunjukkan hasil dengan rentang 83,3% - 94,6% yang jika dilihat pada skala interpretasi menunjukkan Sangat Baik. Berdasarkan hal tersebut, animasi 3D dan environment Istana Kuning yang telah dibuat telah tervisualisasi dengan baik dan penerapan tekstur yang ada pada model 3D tersebut sudah sesuai.

5.2 Saran

Setelah melalui keseluruhan proses pembuatan skripsi ini, penulis memiliki begitu banyak kekurangan dalam pembuatannya oleh karena itu perlu dibahas secara rinci nantinya. Peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat membantu mempermudah pembuatan skripsi dalam bidang multimedia selanjutnya, antara lain:

1. Dalam pembuatan environment maupun animasi 3D dibutuhkan perangkat komputer atau laptop yang memadai mengingat semakin banyak objek yang ditampilkan, dan juga semakin banyak memakai material maka semakin lambat proses rendering berjalan. Dan khususnya dalam melakukan animation.
2. Perancangan environment serial animasi 3D tidak hanya dibutuhkan kemampuan pengolahan 3D, tapi juga kemampuan penciptaan konsep environment melalui gambar 2D terlebih dahulu.

